**ABSTRAK**

**PENGGUNAAN MEDIA FILM DAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG SEMANGAT KEPAHLAWANAN DAN CINTA TANAH AIR**

(Penelitian Tindakan Kelas IV di SDN I Langensari

Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

**Oleh,**

**DEWI KANIA**

**085060094**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang dilakukan pada SDN I Langensari Kecamatan Lembang bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS hasil ujian kelas IV SDN Kelas IV SDN I Langensari semester I tahun ajaran 2011/2012 adalah 53,16% yang memenuhi KKM yaitu 65. Salah satu alternatif metode mengajar adalah bermain peran. Mengingat siswa SD kemampuan berpikir masih konkret, maka untuk mempermudah dalam menginvestigasi peneliti menggunakan media yang disesuaikan dengan materi ajar kemudian siswa memecahkan masalah dengan bermain peran dan tayangan film tentang semangat kepahlawanan dan cinta tanah air. Model penelitian yang digunakan adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dengan menggunakan empat komponen penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Refleksi dilakukan disetiap akhir siklus yang kemudian dijadikan acuan untuk memperbaiki dan menyusun rencana pembelajaran pada siklus-siklus berikutnya. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus. Materi yang diajarkan adalah semangat kepahlawanan dan cinta tanah air. Dan perencanaan pembelajaran dengan mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar tes, lembar observasi guru dan siswa dan LKS. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Sembilan fase, yaitu (1) merangsang semangat kelompok, (2)memilih pemeranan, (3) mempersiapkan pengamat, (4) mempersiapkan tahap-tahap peran, (5) pemeranan, (6) mendiskusikan dan mengevaluasi peran dan isinya, (7) pemeranan ulang, (8) mendiskusikan dan mengevaluasi pemeranan ulang, (9) mengkaji manfaatnya dalam kehidupan nyata melalui saling tikar pengalaman dan melakukan generalisasi. Bagi guru yang ingin menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran IPS disarankan untuk menyampaikannya dengan media film yang menarik bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan nilai rata-rata siklus I yaitu 64,70 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebanyak 61,70 %. Siklus II yaitu 76,76 dengan persentase 76,47 % dan siklus III yaitu 82,64 dengan persentase 88,23 %. Sedangkan hasil pemahaman afektif dan psikomotornya mengalami peningkatan rata-rata dalam siklus I mencapai 3,7, siklus II mencapai 4,1 dan siklus III mencapai 4,62. Penggunaan pembelajaran media film dan metode bermain peran telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN I Langensari ajaran 2012/2013.